BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan kerja dan komitmen terhadap kinerja guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha. Dari hasil pengolahan data sebanyak 17 responden (19,31%) dalam kategori menyatakan tingkat lingkungan kerja sangat tinggi, 47 responden (53,40%) dalam kategori menyatakan tingkat lingkungan kerja tinggi, 9 responden (10,22%) dalam kategori menyatakan tingkat lingkungan kerja sedang, 3 responden (3,40%) dalam kategori menyatakan tingkat lingkungan kerja rendah, dan 12 responden (13,63%) dalam kategori lingkungan kerja menyatakan tingkat sangat rendah.. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kondusif lingkungan kerja, maka akan meningkatkan kinerja guru sekolah menegah atas dan madrasah aliyah di kota Raha.
2. Variabel komitmen (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha. Hasil pengolahan data menunujukan sebanyak 36 responden (40,90%) dalam kategori menyatakan tingkat komitmen sangat tinggi, 28 responden (31,81%) dalam kategori menyatakan tingkat komitmen tinggi, 14 responden (15,90%) dalam kategori menyatakan tingkat

komitmen sedang, 5 responden (5,68%) dalam kategori menyatakan tingkat komitmen rendah, 5 responden (5,68%) dalam kategori menyatakan tingkat komitmen sangat rendah. Jadi semakin baik komitmen yang di bangun akan meningkatkan kinerja guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha.

3. Variabel lingkungan kerja (X1) dan komitmen (X2) bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang diperoleh menunjukkan variabel lingkungan kerja dan komitmen terhadap kinerja guru diperoleh nilai R sebesar 0,808 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara variabel lingkungan kerja (X_1) dan komitmen (X_2) dengan variabel kinerja guru (Y) sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha adalah kuat, karena angka ini berada di atas 0,5. Angka Adjusted R square menunjukkan koefisien determinasi. Besar Adjusted R square adalah 0,641. Hal ini berarti 64,1% perubahan variabel Kinerja guru disebabkan oleh perubahan variabel lingkungan kerja (X1), dan komitmen (X2). Artinya semakin kondusifnya lingkungan kerja dan semakin tinggi komitmen dapat mempengaruhi kinerja guru.

B. Implikasi Teoritis dan Praktik

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan implikasi teoritis, hasil penelitian yang mengungkapkan pengaruh lingkungan kerja dan komitmen terhadap kinerja guru sekolah menegah atas dan madrasah aliyah di kota Raha. Dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat dan dua hipotesis yang dikemukakan membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja

dan komitmen terhadap kinerja guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha.

Pertama, Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka teori-teori yang mendasari diantaranya adalah sebagai berikut, penelitian yang dilakukan oleh emmanuel yang mengatakan “lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru”. Penelitian Ruslan Ade, Kamis dkk yang mendapatkan hasil menegaskan bahwa “pengaruh komitmen terhadap kinerja guru melalui organisasi pembelajaran cukup signifikan dan positif”.

Karena lingkungan kerja dan komitmen guru sangat mempengaruhi kinerja guru ketika sedang melaksanakan tanggungjawab sebagai pendidik, maka diperlukan pelayanan yang baik terhadap guru. Dari berbagai teori yang melandasi penelitian ini menyatakan bahwa pentingnya lingkungan kerja dan komitmen karena guru dapat melaksanakan kinerjanya dengan baik, dan akan berdampak kepada meningkatnya kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa implikasi praktik. Menunjukkan adanya hubungan antara konsep-konsep dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu. *Pertama,* Dengan diterimanya hipotesis adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru dan komitmen terhadap kinerja guru maka dalam rangka meningkatkan kinerja guru agar memperoleh hasil yang maksimal maka perlu didukung oleh lingkungan kerja dan komitmen yang tinggi. *Kedua,* Semakin baik lingkungan kerja dan komitmen, maka semakin tinggi pula kinerja guru. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan kerja dan komitmen, maka akan semakin buruk pula kinerja guru. Jadi, diharapkan kepala madrasah lebih

memperhatikan perannya dalam membantu dan memperhatikan kinerja para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, sehingga dengan begitu para guru dapat meningkatkan tujuan organisasi dari lembaga pendidikan.

C. Saran

Peneliti ini menghasilkan beberapa temuan penting. Temuan tersebut berguna bagi beberapa pihak, antara lain secara khusus bagi SMAN 1 Raha, SMAN 3 Raha dan MAN 1 Muna, bagi dinas pendidikan, bagi kepala sekolah, bagi guru dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi dinas pendidikan, penelitian ini di harapkan sebagai bahan informasi. Agar setiap sekolah diperhatikan fasilitas mendukung proses pembelajaran, yaitu lingkungan sekolah. Sehingga memudahkan para guru dalam mengajar.
2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini telah membuktikan teori-teori yang diyakini kebenarannya secara ilmiah. Maka dari itu, temuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dalam mengelola dan mengembangkan lembaganya terkhusus dalam kinerja gurunya.
3. Bagi guru, memberikan pengetahuan bahwa sebenarnya tugas guru adalah memberikan pengetahuan bagi siswa. Guru sangat dominan atas berhasilnya suatu pendidikan. Sehingga apabila kinerja para guru rendah, maka pengetahuan yang di emban para siswa akan rendah pula. Dengan begitu hendaknya para guru berkewajiban untuk selalu meningkatkan pengetahuannya, dan meningkatkan kinerjanya dalam mengajar.
4. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi mengenai acuan dasar tindakan siswa untuk berperan aktif dalam penciptaan lingkungan

yang kondusif, sehingga mampu menumbuhkan kinerja guru yang optimal.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menggunakan dengan metode kuantitatif dengan variabel yang terbatas. Yaitu hanya membahas mengenai pengaruh lingkungan kerja dan komitmen terhadap kinerja guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha, sementara terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, untuk itu disarankan agar peneliti yang akan datang dapat melakukan pengembangan penelitiannya yaitu melakukan penelitian dengan variabel lainnya yang juga dapat mempengaruhi kinerja guru.